

PROGRAM PENGUATAN AKHLAK MULIA DAN KEDERMAWANAN MELALUI PEMBIASAAN SEDEKAH

**Dina Khairunnisa^{1*}, Zahrotul Ulfi¹, Sifa Auralia¹, Muhammad Solihin¹,
Muhammad Fathir Barizi¹, Rino Hadi¹**

¹Institut Negeri Islam Pontianak, Indonesia

*Correspondence E-mail: dinakhairunnisa@iain.ac.id

Kata Kunci:

Pendidikan
Karakter, Akhlak
Mulia,
Kedermawanan,
Pembiasaan
Sedekah, TPQ.

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian anak, khususnya dalam menanamkan akhlak mulia dan sikap kedermawanan sejak usia dini. Namun, hasil observasi awal di TPQ Amanah, Desa Pal IX, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, menunjukkan masih rendahnya empati sosial dan perilaku kedermawanan pada sebagian anak. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memperkuat akhlak mulia dan kedermawanan anak-anak TPQ melalui pembiasaan sedekah. Metode yang digunakan adalah metode partisipatif dengan melibatkan anak-anak secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Pelaksanaan program dilakukan melalui tahapan observasi, penyampaian materi, diskusi interaktif, praktik sedekah, serta evaluasi melalui tanya jawab dan kuis. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, antusiasme, dan partisipasi aktif anak-anak terhadap nilai-nilai sedekah dan akhlak Islami. Anak-anak menunjukkan sikap lebih peduli, berani berpendapat, serta memahami pentingnya berbagi dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program ini terbukti efektif dalam mendukung penguatan karakter Islami anak-anak TPQ Amanah dan berpotensi untuk diterapkan secara berkelanjutan sebagai model pembinaan karakter pada lembaga pendidikan nonformal.

Keywords:

Character
Education, Noble
Character,
Generosity,
Almsgiving
Habituation,
TPQ.

Abstract

Character education is an essential aspect of shaping children's personalities, particularly in fostering noble character and generosity from an early age. However, preliminary observations at TPQ Amanah, Pal IX Village, Sungai Kakap District, Kubu Raya Regency, indicated a low level of social empathy and generosity among some children. Therefore, this Community Service Program (PKM) aimed to strengthen noble character and generosity through the habituation of almsgiving (sedekah). A participatory method was employed by actively involving children throughout all stages of the program. The activities were conducted through observation, material presentation, interactive discussions, practical almsgiving activities, and evaluation using question-and-answer sessions and quizzes. The results showed increased understanding, enthusiasm, and active participation among the children regarding the values of almsgiving and Islamic character. The children demonstrated greater social awareness, confidence in expressing opinions,

and understanding of the importance of sharing and practicing good behavior in daily life. In conclusion, this program proved effective in strengthening Islamic character among TPQ Amanah students and has the potential to be sustainably implemented as a character development model in non-formal educational institutions.

Article submitted: 2024-11-16. Revision uploaded: 2024-12-21. Final accepted: 2025-01-22.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan tujuan fundamental dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Hal ini secara tegas tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, termasuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta akhlak mulia yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara [1], [2], [3]. Penegasan ini menunjukkan bahwa pencapaian akhlak mulia merupakan bagian integral dari proses pendidikan nasional [4], [5].

Sejalan dengan hal tersebut, Ki Hadjar Dewantara dalam Kongres Taman Siswa tahun 1930 menegaskan bahwa pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan pertumbuhan budi pekerti (karakter), pikiran (intelektual), dan jasmani anak secara seimbang. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga mencakup pembentukan sikap, nilai, dan perilaku peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian luhur [6], [7]. Pendidikan karakter dalam konteks ini dipahami sebagai pendidikan yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis peserta didik, serta mencakup seluruh perilaku positif pendidik yang berpengaruh langsung terhadap pembentukan karakter siswa [8], [9].

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan masih adanya tantangan serius dalam pembentukan karakter anak, khususnya terkait akhlak mulia dan kedermawanan. Hasil observasi awal yang dilakukan di TPQ Amanah, Desa Pal IX, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, menunjukkan bahwa sekitar 40% dari 70 anak usia 7–12 tahun memiliki tingkat empati sosial dan kedermawanan yang rendah. Kondisi ini terlihat dari perilaku enggan berbagi uang saku, kurangnya kepedulian untuk membantu teman, serta minimnya partisipasi dalam kegiatan sosial. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wulan, *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa krisis akhlak pada anak disebabkan oleh kurangnya pengamalan nilai-nilai akhlak mulia seperti kejujuran, kesabaran, dan sikap tolong-menolong [10]. Fenomena tersebut juga tercermin dalam berbagai kasus perilaku menyimpang pelajar yang diberitakan oleh media massa [11], [12].

Pembentukan karakter anak di lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki peran strategis karena TPQ tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembelajaran keagamaan, tetapi juga sebagai wahana penanaman nilai moral dan sosial sejak usia dini. Oleh karena itu, diperlukan strategi pendidikan karakter yang aplikatif dan berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang relevan adalah melalui pembiasaan sedekah, yang tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga menjadi media internalisasi nilai kejujuran, kepedulian sosial, empati, dan tanggung jawab moral pada anak-anak [13], [14].

Kegiatan bersedekah bagi anak-anak TPQ Amanah bukan sekadar aktivitas sosial, melainkan sarana pembelajaran kontekstual yang memungkinkan anak mengalami, memahami, dan mempraktikkan langsung nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembiasaan ini, diharapkan tercipta lingkungan belajar yang kondusif, di mana adab dan akhlak menjadi fondasi utama dalam setiap aktivitas pembelajaran [6].

Berdasarkan permasalahan tersebut, Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memperkuat akhlak mulia dan kedermawanan anak-anak TPQ Amanah melalui pembiasaan sedekah yang terstruktur dan berkelanjutan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan empati sosial, kepedulian, serta kesadaran moral anak, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam penguatan pendidikan karakter berbasis nilai keislaman di lingkungan masyarakat Desa Pal IX.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu metode yang melibatkan secara aktif seluruh sasaran kegiatan dalam setiap tahapan pelaksanaan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pendekatan ini dipilih karena dinilai efektif dalam menumbuhkan keterlibatan, pemahaman, serta internalisasi nilai-nilai karakter pada anak-anak.

Subjek pengabdian adalah anak-anak TPQ Amanah yang berada di Desa Pal IX, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. Sasaran kegiatan berjumlah 70 anak dengan rentang usia 7–12 tahun. Fokus utama kegiatan adalah penguatan akhlak mulia dan kedermawanan melalui pembiasaan sedekah serta pengamalan nilai-nilai akhlak yang dicintai Allah SWT.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 06 November 2025, bertempat di TPQ Amanah Desa Pal IX. Pelaksanaan kegiatan melibatkan tim pengabdian yang terdiri dari mahasiswa, dosen pembimbing, serta pengelola TPQ Amanah sebagai mitra kegiatan. Pelaksanaan pengabdian dibagi ke dalam beberapa tahapan sebagai berikut.

A. Tahap Observasi

Tahap awal pelaksanaan kegiatan adalah observasi, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi lingkungan TPQ, karakteristik peserta, serta permasalahan yang dihadapi dalam pembinaan karakter anak. Observasi dilakukan sebagai dasar dalam penyusunan materi dan strategi pelaksanaan kegiatan. Adapun teknik observasi yang digunakan meliputi:

1. Pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar di TPQ Amanah pada tanggal 01 November 2025.
2. Wawancara singkat dengan pengelola dan pembimbing TPQ terkait kondisi karakter dan perilaku sosial anak-anak.
3. Identifikasi tingkat pemahaman awal anak-anak mengenai konsep sedekah dan akhlak mulia.

B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan diawali dengan penyampaian materi oleh mahasiswa dan dosen pembimbing, Dina Khairunnisa, M.H., yang disesuaikan dengan usia dan karakteristik peserta. Materi yang disampaikan meliputi:

1. Konsep dasar pembentukan karakter Islami pada anak.
2. Pentingnya bersedekah sejak usia dini sebagai wujud kepedulian sosial.
3. Contoh-contoh akhlak yang dicintai Allah SWT serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari anak.

Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan kuis interaktif. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan antusiasme anak-anak TPQ, serta menumbuhkan keberanian mereka dalam mengemukakan pendapat, bertanya, dan berbagi pengalaman terkait perilaku bersedekah dan akhlak mulia.

Sebagai bentuk pembiasaan, anak-anak juga diajak untuk mempraktikkan kegiatan sedekah secara langsung dengan bimbingan tim pengabdian dan pengelola TPQ, sehingga nilai-nilai kedermawanan dapat dipahami secara konkret.

C. Tahap Evaluasi

Tahap akhir dari kegiatan pengabdian adalah evaluasi, yang bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan program serta respon peserta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui:

1. Pengamatan terhadap tingkat keaktifan, antusiasme, dan respon anak-anak selama kegiatan berlangsung.
2. Refleksi bersama melalui sesi tanya jawab di akhir kegiatan untuk mengetahui pemahaman anak-anak terhadap materi yang telah disampaikan serta sikap mereka terhadap kegiatan bersedekah.

Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan program serta sebagai rekomendasi pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan bentuk kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada anak-anak TPQ Amanah, Desa Pal IX, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. Kegiatan diikuti oleh seluruh santri TPQ Amanah dengan dukungan aktif dari pengelola TPQ. Tim pelaksana terdiri dari delapan orang, yang meliputi mahasiswa dan satu orang dosen pembimbing sebagai pemateri utama dan pengarah kegiatan.

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik dan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Materi disampaikan secara bergantian oleh mahasiswa dan dosen dengan pendekatan komunikatif dan disesuaikan dengan karakteristik anak usia 7–12 tahun. Materi yang diberikan mencakup pengenalan konsep sedekah, pentingnya berakhlak mulia, serta contoh-contoh penerapan akhlak yang dicintai Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi ini bertujuan untuk menanamkan nilai karakter Islami sebagai fondasi pembentukan sikap etis dan tanggung jawab sosial pada anak.



Gambar 1. Penyampaian materi bersedekah dan akhlak dari mahasiswa

Respon anak-anak TPQ Amanah terhadap kegiatan sangat positif. Hal ini terlihat dari tingginya antusiasme dan partisipasi aktif anak-anak selama sesi penyampaian materi, tanya jawab, diskusi, serta praktik sederhana. Anak-anak menunjukkan

keberanian untuk bertanya, menjawab pertanyaan, dan berbagi pengalaman terkait perilaku bersedekah dan berakhlak baik. Dosen dan mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu anak-anak dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang disampaikan.



Gambar 2. Penyampaian materi berakhlak dan bersedekah dari dosen

Peran mahasiswa dalam kegiatan ini sangat signifikan, terutama sebagai penyampai materi utama. Setiap mahasiswa menyampaikan materi sesuai dengan pembagian tugas yang telah disusun sebelumnya sehingga alur penyampaian menjadi runtut dan mudah dipahami. Mahasiswa menggunakan bahasa sederhana, memberikan contoh konkret, serta memanfaatkan media pembelajaran dan kuis interaktif untuk meningkatkan minat belajar anak-anak. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga anak-anak lebih mudah memahami konsep sedekah dan akhlak mulia.

Selain menyampaikan materi, mahasiswa juga memberikan penguatan berupa pujian dan motivasi kepada anak-anak yang aktif berpartisipasi. Mahasiswa turut memberikan teladan sikap Islami, seperti bersikap santun, menghargai sesama, dan menunjukkan kepedulian sosial. Pembelajaran melalui keteladanan ini memberikan pengalaman langsung bagi anak-anak dalam memahami nilai-nilai karakter, sehingga pesan moral yang disampaikan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif.

Dosen dalam kegiatan ini berperan sebagai pemateri utama sekaligus pengarah jalannya kegiatan. Materi yang disampaikan dosen memperkuat pemahaman anak-anak melalui penjelasan yang lebih mendalam mengenai konsep sedekah dan akhlak mulia berdasarkan dalil Al-Qur'an dan nilai-nilai etika Islam. Dosen juga mengaitkan materi dengan situasi nyata yang dekat dengan kehidupan anak-anak, seperti membantu sesama, bersikap ramah, dan berbagi kepada yang membutuhkan. Dengan demikian, anak-anak memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan kontekstual.

Selain itu, dosen melakukan pendampingan langsung kepada mahasiswa dalam hal metode penyampaian materi yang efektif bagi anak usia sekolah dasar. Pendampingan ini mencakup penggunaan bahasa yang sederhana, contoh konkret, serta penguatan interaksi dua arah antara pemateri dan peserta. Dosen juga mendorong anak-anak untuk aktif berdiskusi, bertanya, dan mengemukakan pendapat, sehingga proses pembelajaran tidak bersifat satu arah, melainkan komunikatif dan kolaboratif.



Gambar 3. melakukan quiz dan pemberian hadiah

Evaluasi pemahaman anak-anak dilakukan secara langsung melalui sesi tanya jawab, diskusi, serta kuis sederhana. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan memahami konsep dasar sedekah serta pentingnya berakhlak mulia. Tingginya partisipasi anak-anak dalam sesi kuis dan diskusi menunjukkan bahwa metode penyampaian yang digunakan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar mereka.



Gambar 4. Dokumentasi Bersama anak-anak TPQ Amanah

Pemberian hadiah pada sesi tanya jawab menjadi strategi edukatif yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri anak-anak. Hadiah sederhana berupa jajanan diberikan kepada anak-anak yang berani menjawab atau menyampaikan pendapat. Strategi ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk apresiasi, tetapi juga menanamkan nilai bahwa keaktifan dan keberanian dalam belajar merupakan sikap positif yang perlu dibiasakan. Melalui pendekatan ini, suasana belajar menjadi lebih hidup dan kondusif.

B. Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pembiasaan sedekah dapat menjadi sarana efektif dalam penguatan akhlak mulia dan kedermawanan anak-anak TPQ Amanah. Anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang konsep sedekah dan

akhlak Islami, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam mempraktikkannya. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning) dan keteladanan [10], [11].

Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PKM ini memberikan dampak positif, baik bagi anak-anak TPQ maupun bagi mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan. Anak-anak memperoleh pembinaan karakter yang aplikatif, sementara mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata dalam menerapkan ilmu dan berinteraksi langsung dengan masyarakat [12]. Dengan demikian, program ini tidak hanya berkontribusi pada penguatan karakter anak-anak TPQ Amanah, tetapi juga memperkuat peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan Masyarakat [13], [14].

Secara keseluruhan, program penguatan akhlak mulia dan kedermawanan melalui pembiasaan sedekah di TPQ Amanah berjalan dengan efektif dan memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pengabdian. Program ini berpotensi untuk dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan sebagai model pembinaan karakter anak berbasis nilai-nilai Islam di lingkungan pendidikan nonformal.

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema penguatan akhlak mulia dan kedermawanan melalui pembiasaan sedekah di TPQ Amanah, Desa Pal IX, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, telah dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Program ini mampu meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya sedekah dan pengamalan akhlak mulia sebagai bagian dari pembentukan karakter Islami sejak usia dini. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya respons positif dan partisipasi aktif dari anak-anak TPQ Amanah selama kegiatan berlangsung. Anak-anak menunjukkan peningkatan antusiasme, keberanian berpendapat, serta pemahaman terhadap nilai-nilai kedermawanan dan akhlak Islami yang disampaikan melalui metode partisipatif, diskusi, praktik sederhana, dan kuis interaktif. Pembiasaan sedekah terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam menanamkan nilai kepedulian sosial, empati, dan tanggung jawab moral. Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan program. Dosen berperan dalam memperkuat substansi materi dan mengarahkan jalannya kegiatan, sementara mahasiswa berperan aktif sebagai fasilitator dan teladan dalam penerapan nilai-nilai karakter. Sinergi ini tidak hanya memberikan manfaat bagi anak-anak TPQ, tetapi juga menjadi pengalaman pembelajaran bermakna bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu di tengah masyarakat. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif dalam penguatan karakter anak-anak TPQ Amanah dan berpotensi untuk dikembangkan serta diterapkan secara berkelanjutan sebagai model pembinaan karakter berbasis nilai-nilai Islam pada lembaga pendidikan nonformal.

PERSANTUNAN

Terima kasih kepada Ketua Rt dan ketua TPQ AMANAH yang sudah berkenan memberikan izin kepada kelompok kami untuk melakukan kegiatan penyuluhan kepada anak-anak TPQ AMANAH Desa Pal IX, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. Dan juga kepada Dosen selaku pembimbing kegiatan penyuluhan, serta teman-teman yang berpartisipasi untuk bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan ini sehingga berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- [1] Pohan, I. “Pembiasaan sedekah dalam pembentukan nilai-nilai karakter siswa di SDN 200507 Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan”, (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan). 2024.
- [2] Aisyah, N. N., Nurlela, N., & Affandi, A. “Pengaruh Program Gerakan Gemar Sedekah terhadap Sikap Dermawan dan Kepedulian Sosial Siswa SD IT Akamala Sabila”. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 8, no. 12, pp. 13899-13908. 2024 <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i12.10169>
- [3] Fatmawati, A., Suprpti, S., Puspitasari, A., Solikah, W. Y., & Gunawan, A. “Penyuluhan Kosmetika Herbal Untuk Wajah dan Pembuatan Masker Bubuk Organik Di Krapyak Wetan”. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, vol. 1, no. 2, pp. 225–232. 2024. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i2.310>
- [4] Luthfiah, D. “Implementasi Program Pembiasaan Sedekah dalam Upaya membangun Sikap Kepedulian Siswa di MI Nurul Huda 02 Keturen Kota Tegal”, (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan). 2024.
- [5] Purwaningtyas, D. R., Fitriani, A., Hidayati, Birwin, A., & Maharani, E. “Edukasi Isi Piringku Dan Jajanan Sehat dengan Metode Emo-Demo Untuk Penanggulangan Stunting”. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, vol. 1, no. 1, pp. 147–157. 2024. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i1.239>
- [6] Hasibuan, R. A., “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Pembiasaan Harian pada Anak Usia Dini di Yayasan Taman Pendidikan TPQ/RA Wahyu”. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 4, pp. 42–53. 2025. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i4.1287>
- [7] Fricticarani, A., & Fussalam, Y. E. “Edukasi Dampak Pemnggunaan Chat-GPT Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama”. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, vol. 1, no. 3, pp. 332–339. 2024. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i3.150>
- [8] Rusinah, Radian, & Apwani, A. “Efektivitas Program Sedekah Harian dalam Menanamkan Sikap Dermawan pada Siswa MIS Jamiyatul Washliyah”. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, vol. 1, no. 2, pp. 663–668. 2024. <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit/article/view/1289>
- [9] Hidayah, N., Sholikhah, S., & Akmam, S., S. “Peningkatan Sikap Dermawan melalui Kegiatan Sedekah Harian di MI Hidayatut Thowalib”. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, vol. 1, no. 2, pp. 489–494. 2024. <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit/article/view/1025>
- [10] Wulan, W., Susilawati, S., & Oktor, A. R. “Implementasi Program Gerak (Gemar Berinfak) dan Segera (Segenggam Beras) dalam Menanamkan Nilai Qudwah di SDIT RABBI RADHIYYA 03”. (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup). 2024.
- [11] Suprato, Y., & Purnomo, S. “Strategi Pembuatan Merek Kopi Lelet Untuk Masyarakat Desa Warugunung”. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, vol. 1, no. 3, pp. 311–317. 2024. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i3.326>
- [12] Aziz, F. S., & Cahyo, A. N. “Shaping Young Philanthropists: Early Zakat Education Strategies in Internalizing Students' Social Spirit and Concern”. *Millah: Multidisciplinary Journal*, vol. 1, no. 1, pp. 34-43. 2025. <https://asabi.id/ojs/index.php/mmj/article/view/68>
- [13] Lestari, S., & Harfiani, R. “Program Jumat Berkah dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam”. *Hikmah*, vol. 20, no. 2, pp. 272–283. 2023. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v20i2.300>



- [14] Nurhayani, N., Hajarini, F. A., Thahir, F. A., Rahmadayanti, P., & Nst, K. N. "Implementasi Nilai-nilai Islam Melalui Wirid Jumat Berkah di Desa Bulu Duri". *Fatih: Journal of Contemporary Research*, vol. 2, no. 2, pp. 925-932. 2025. <https://doi.org/10.61253/revlam11>

